

 JOURNAL OF GRAPHIC DESIGN AND CREATIVE INDUSTRIES Published by Program Studi Desain Komunikasi Visual FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia	ONLINE ISSN - 3025-924X
	<i>Vol. 2 No. 2, 2024</i> <i>Page 99-107</i>

CERITA BERGAMBAR BURUNG KUAU RAJA SEBAGAI FAUNA IDENTITAS SUMATERA BARAT

Ilham Mulia Sakti Pratama¹, Jupriani²
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 Email: 94.ilhammulia@gmail.com

Submitted: 20xx-mm-dd	Published: 20xx-mm-dd
Accepted: 20xx-mm-dd	DOI: 10.24036/grafiti.v11i1.xxxx

Abstrak

Burung Kuau Raja (*Argusianus argus*) merupakan fauna identitas Sumatera Barat yang memiliki nilai ekologis dan budaya tinggi. Namun pada nyatanya banyak masyarakat yang bahkan tidak mengetahui keberadaan burung kuau raja ini. Baik itu wujud, habitat, hingga populasinya yang terancam punah. Tentunya hal ini sangat disayangkan, terutama untuk anak-anak yang merupakan masa depan bangsa. Karena itulah perancangan buku ini ditujukan untuk anak-anak dengan harapan dapat menanamkan kesadaran dan cinta terhadap satwa endemik sejak dini. Sekaligus juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi penurunan minat baca anak terhadap buku fisik, yang berpotensi mengurangi kemampuan mereka dalam menyerap informasi yang umumnya diperoleh dari buku.

Metode yang digunakan untuk perancangan adalah metode kotak kaca (*Glass Box*) dengan metode analisa data AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*). Perancangan ini memiliki media pendukung seperti *poster, x-banner, tshirt, stiker, pembatas buku, dan pin*.

Kata kunci: Cerita Bergambar, Kuau Raja

Pendahuluan

Minat anak dalam membaca buku fisik terus menurun sehingga dapat melemahkan kemampuan anak dalam menyerap banyak informasi dari buku. Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat membaca pada anak adalah dengan menggunakan buku-buku yang menarik dan tidak membosankan. Buku cerita bergambar adalah buku yang mengandung unsur gambar dan kata-kata atau tulisan, yang kemudian menjadi satu kesatuan. Buku cerita bergambar membantu anak memahami makna atau isi pesan dan meningkatkan minat anak membaca buku.

Perancang memilih buku cerita bergambar untuk memupuk kegemaran anak dalam membaca buku fisik dan menciptakan suasana belajar yang menarik bagi anak di luar bidang akademik yang diajarkan di sekolah. Anak-anak seringkali cepat merasa bosan atau lelah ketika membaca buku yang banyak teksnya. Dengan menggunakan buku bergambar, informasi akan disampaikan melalui cerita-cerita menarik dan ilustrasi-ilustrasi yang menggambarkan informasi, sehingga anak-anak menikmati aktivitas membaca buku fisik. dibandingkan.

Berdasarkan objek masalah, alasan perancang memilih media buku cerita bergambar diantaranya adalah; banyak detail dari panduan burung Kuau Raja yang lebih baik disampaikan dengan disertai penjelasan visual dan bahasa verbal, dengan begitu informasi akan lebih mudah diserap oleh anak. Isi dari buku salah satunya, identifikasi burung Kuau Raja, tentu akan lebih mudah dipahami jika terdapat gambar ilustrasi yang memvisualkan wujud dari burung Kuau Raja tersebut dibanding hanya dideskripsikan dengan kalimat verbal saja.

Burung Kuau Raja adalah hewan endemik Sumatera Barat yang sudah sangat langka dan jarang ditemui. Sangat wajar jika di zaman sekarang banyak yang tak mengenali satwa ini, apalagi anak-anak yang masih baru belajar dan dalam masa pertumbuhan. Namun, keberadaannya yang semakin terpinggirkan dari perhatian manusia tidak mengurangi keistimewaan burung Kuau Raja. Dengan warna bulu yang mencolok dan suara khas yang merdu, burung ini sebenarnya merupakan salah satu perwakilan unggul dari kekayaan alam Indonesia. Meski demikian, minimnya kesadaran akan pentingnya pelestarian habitat alaminya telah mengakibatkan jumlah populasi Kuau Raja semakin menyusut, bahkan terancam punah.

Jika burung Kuau Raja terus terlupakan oleh masyarakat, perlahan akan menghilang dan mengalami kepunahan. dampak negatifnya akan sangat besar terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati karena setiap spesies memiliki peran tersendiri dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Burung Kuau Raja memiliki peran yang untuk menjaga dan mempertahankan keseimbangan rantai makanan dengan mengendalikan jumlah populasi serangga dan menyebarkan benih tanaman. Kehilangannya juga bisa berdampak negatif pada pariwisata dan ekonomi lokal, karena burung ini merupakan daya tarik wisata alam yang potensial. Selain itu, terlupakannya burung Kuau Raja juga mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Hal ini dapat membawa konsekuensi jangka panjang yang merugikan bagi kesejahteraan manusia, termasuk terancamnya sumber daya alam yang penting bagi kehidupan kita.

Oleh karena itu, Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah buku cerita bergambar yang bertema tentang burung Kuau Raja. Melalui format buku cerita bergambar ini, upaya dilakukan untuk menginspirasi kepedulian serta mendorong anak-anak berusia 8-12 tahun untuk ikut serta dalam usaha pelestarian burung Kuau Raja. Perancang mencoba memperkenalkan kembali burung Kuau Raja kepada masyarakat, khususnya anak-anak. Dengan mengenalkan mereka pada keindahan dan pentingnya burung Kuau Raja, diharapkan dapat membangun kesadaran sejak dini tentang perlunya menjaga keberagaman hayati. Melalui buku cerita bergambar yang edukatif dan menyenangkan, anak-anak dapat belajar untuk menghargai keberadaan burung ini dan memahami betapa pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan demikian, generasi masa depan akan lebih terampil dan peduli dalam melindungi warisan alam kita, termasuk spesies langka seperti burung Kuau Raja, sehingga upaya pelestariannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan permasalahan dan landasan yang telah dijabarkan, maka perancang akan merancang Buku Cerita Bergambar Burung Kuau Raja bagi anak-anak berusia antara 8-12 Tahun.

Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Glass Box*. Metode kotak kaca (*glass-box method*) adalah metode berpikir rasional yang secara obyektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbatas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (Jones, 1973:49). Metode ini berupaya mencari data faktual, atau alasan sebenarnya dibalik dari sebuah kejadian atau peristiwa lalu berusaha mencari alternatif pemecahan permasalahan yang muncul.

Setelah memperoleh data untuk Buku Cerita Bergambar Burung Kuau Raja yang bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan metode analisis AIDA dari data di atas. AIDA adalah singkatan yang telah ada sejak lama sebagai pengingat empat langkah analisis desain, yaitu Attention, Interest, Desire, Action. Ini adalah model yang simpel dan bisa dijadikan panduan. Dalam perancangan, penting untuk merumuskan tujuan dari proses desain yang akan dilakukan. AIDA merupakan konsep yang memiliki peran penting dalam perancangan.

Pembahasan

1. Pendekatan Kreatif

Pendekatan kreatif mencakup serangkaian langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah sehingga membentuk hasil akhir dari media yang digunakan.

Dengan merujuk pada beberapa masalah yang ditemukan oleh perancang, maka perancang berkeinginan untuk menciptakan sebuah desain Buku Cerita Bergambar yang mengangkat tema burung kuau raja, dengan maksud memberikan pengajaran kepada anak-anak dan orang tua mengenai fauna tersebut.

Pendekatan kreatif yang digunakan dalam perancangan buku cerita bergambar burung Kuau Raja didasarkan pada tujuan kreatif, strategi kreatif, dan program kreatif.

2. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif yang ingin didapatkan dari perancangan buku cerita bergambar burung kuau raja ini adalah sebuah buku cerita bergambar yang dapat menginspirasi masyarakat untuk mengenal dan meningkatkan kesadaran terhadap burung Kuau Raja sebagai hewan istimewa khas Sumatera Barat yang sudah hampir terlupakan.

3. Strategi Kreatif

Strategi kreatif merujuk pada langkah-langkah atau proses kreatif yang dipilih untuk mencapai tujuan akhir suatu karya yang ditujukan kepada target audiens.

a. Penentuan konsep

Konsep yang digunakan dalam cerita bergambar ini yaitu menggambarkan informasi terkait burung Kuau Raja. Mulai dari habitat, ekosistem dan perkembangbiakannya. serta diselingi banyak fakta menarik tentang burung kuau raja.

b. Pesan verbal

Pesan verbal adalah pesan yang dinyatakan melalui kata-kata. Seorang penulis berusaha membuat buku cerita bergambar yang memberikan informasi,

dengan interaksi antara buku dan pembaca yang menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana bagi anak-anak dan remaja awal.

c. Pesan visual

Informasi yang disampaikan melalui unsur-unsur visual seperti ilustrasi, tipografi, pola warna, dan tata letak dikenal sebagai pesan visual. Pesan visual berusaha menghadirkan elemen-elemen visual yang dikenal oleh target audiens, termasuk gambar-gambar bergaya kartun tentang burung kuau raja, yang disertakan dalam cerita beserta ilustrasi yang mendukungnya.

d. Strategi Visual

1) Data Naskah

Data dan informasi yang digunakan dalam menyusun naskah untuk pembuatan cerita bergambar diperoleh dari hasil penelitian literatur, dan pengamatan.

2) Alur Cerita

Cerita ini mengikuti alur maju atau progresif, yang merupakan pola yang sering ditemui dalam narasi, dimana awal cerita berfokus pada pengenalan toko dan karakternya, latar tempat, waktu, peristiwa, dan suasana yang ingin diciptakan.

3) Format Buku

Buku ini memiliki format berukuran 21 cm x 21 cm dengan halaman-halaman penuh warna dan ilustrasi yang mendominasi. Pengemasan buku akan sederhana namun tetap menarik perhatian, mempertimbangkan kebutuhan untuk memikat pembaca.

e. Final Design

1. Media Utama



Gambar 1. Desain Final Media Utama

2. Media Pendukung
a. Poster



Gambar 2. Desain Final Poster

b. X-Banner



Gambar 3. Desain final X-banner.

c. Stiker



Gambar 4. Desain final stiker

d. T-Shirt



Gambar 5. Desain final t-shirt.

e. Pin



Gambar 6. Desain final pin.

f. Pembatas Buku



Gambar 7. Desain final pembatas buku.

Kesimpulan

Dari hasil survey dengan beberapa tentang burung kuau raja, disimpulkan bahwa banyak di antara masyarakat, khususnya anak-anak, yang belum menyadari dan bahkan tidak tahu sama sekali akan keberadaan burung kuau raja. Kekurangan informasi dan kurangnya upaya untuk mengedukasi tentang keberadaan fauna langka sekaligus endemik dari Sumatera Barat ini menjadi penyebab utama. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian spesies langka ini.

Tujuan dari perancangan buku cerita bergambar tentang burung kuau raja adalah sebagai sarana pendidikan dan komunikasi untuk memperkenalkan burung Kuau Raja kepada anak-anak. Buku cerita bergambar ini dibuat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain seperti tata letak, gaya huruf, ilustrasi, dan palet warna agar

dapat menginspirasi minat baca dan pemahaman anak-anak tentang burung kuau raja. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan berbagai materi pendukung seperti poster, *X-banner*, kaos, pembatas buku, gantungan kunci, pin, dan stiker, dengan harapan dapat menarik perhatian pengunjung dan calon pembaca ketika media-media tersebut digunakan.

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan dari perancangan buku edukasi cerita bergambar mengenai burung Kuau Raja untuk anak-anak, perancang mengemukakan beberapa saran:

1. Perancang berharap bahwa orangtua dan guru dapat meningkatkan keterbukaan pikiran mereka dan memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak atau murid mereka tentang pengenalan terhadap burung Kuau Raja.
2. Diharapkan ada peningkatan jumlah penerbit yang memilih tema burung Kuau Raja dalam berbagai buku yang dirancang menarik bagi anak-anak, sehingga informasi seputar spesies langka ini dan upaya pelestariannya dapat dikenalkan sejak usia dini.
3. Keberadaan sponsor yang mendukung produksi buku dengan tema sejenis yang menarik bagi anak sangat diharapkan, karena hal ini akan memberikan dorongan ekstra dalam menyebarkan informasi tentang burung Kuau Raja dan upaya pelestariannya melalui media yang menarik perhatian anak-anak. Harapannya, anak-anak akan semakin menghargai setiap bentuk kehidupan, meskipun kecil sekalipun.

Rujukan

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pengantar Desain Grafis. Jakarta
- Kusrianto, Adi, 2007. Panduan pada Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi. Offset.
- Cenadi, Christine Suharto.1999. Elelemen-elemen dalam Komunikasi Visual. Nirmana. Vol 1 (1):2-3
- Bunanta, Murti (2004). Buku, Mendongeng dan Minat Membaca. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Muktiono, Joko D (2003). Aku Cinta Buku : Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak-Anak. Jakarta: Elex Media
- Rasyidi Thoriq, Zoya. (2013). Perancangan Buku Cerita Bergambar Untuk AnakAnak Sebagai Media Pengenalan Fauna Indonesia Yang Dilindungi, Tugas Akhir DKV, FIK Universitas Telkom.
- Adipta, Hendra, Maryaeni, dan Muakibatul Hasanah. 2016. Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd. Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1(5), 989-992.
- Mahardika, Dhyan. (2012). Flora dan fauna sebagai tema perancangan buku cerita bergambar, Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
- Rasyidi Thoriq, Zoya. (2013). Perancangan Buku Cerita Bergambar Untuk AnakAnak Sebagai Media Pengenalan Fauna Indonesia Yang Dilindungi, Tugas Akhir DKV, FIK Universitas Telkom.

- Nur Amalina Marfani. (2019). *Aktivitas Kuau Raja (Argusianus argus) Pada Arena Kawin (Mating Ring) Di Stasiun Penelitian Soraya Kawasan Ekosistem Leuser Kota Subulussalam*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN ArRaniry : Banda Aceh
- Mulyadi Guntur Waseso. 2016. *Peranan Pendidikan Keluarga dalam Rehabilitasi Mental Penderita Psikopat*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rustan, Suriyanto. 2017. *Warna (buku 1)*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana & Riva'i, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Arkive. "Great argus (Argusianus argus)". [http:// www.arkive.org](http://www.arkive.org). Diakses pada tanggal 5 Desember, 2012.
- Hananto, Akhyari. "Kuau Raja, Sang Raja dengan Seratus Mata". <https://www.mongabay.co.id/2014/09/15/kuau-raja-sang-raja-denganseratus-mata>. Diakses pada tanggal tanggal 2 february 2021.
- Setiawan, Anton. "Kuau Raja, Pemilik Seratus Mata". <https://indonesia.go.id/kategori/seni/2109/kuau-raja-pemilik-seratus-mata>. Diakses pada tanggal tanggal 2 february 2021.